



PUTUSAN

Nomor 0003/Pdt.G/2016/PA Dgl.

SALINAN



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KEUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sigi yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

SELVI Binti ASRUDIN, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Watutampina Desa Sibowi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi, sebagai Penggugat.

melawan

ARWAN Bin MAHMUDIN, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Dusun Watutampina Desa Sibowi Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi, sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

Telah memeriksa alat-alat bukti.

DUDUK PERKARA

Bahwa dengan surat gugatannya yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sigi dengan Register Nomor 0003/Pdt.G/2016/PA Dgl. Tanggal 04 Januari 2016, Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang telah diperbaiki di depan persidangan berbunyi sebagai berikut:

Halaman 1 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003/Pdt.G/2016/PA Dgl.



1.-----

bahwa pada tanggal 14 April 2006, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Propinsi Sulawesi Tengah;

2.-----

bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat kediaman di rumah keluarga Penggugat selama kurang lebih 5 bulan, kemudian pindah di rumah orang tua Penggugat selama kurang lebih 1 tahun dan pindah di rumah orang tua Tergugat selama kurang lebih 2 tahun, kemudian pindah dikediaman bersama di Desa Watatu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Sigi. Pada bulan November 2016 Tergugat pergi sampai sekarang tidak ada kabar tentang keberadaannya.

3.-----

bahwa Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama: Riski Ananda binti Efendi, Umur 16 tahun dan Tiarawati binti Efendi, umur 11 tahun.

4.-----

bahwa sejak tahun 2015 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi karena Tergugat selalu tertutup masalah keuangan dan tidak pernah memberitahukan kepada Penggugat brapa penghasilannya, Tergugat mengancam memukul orang tua Penggugat, dan Tergugat pergi tanpa pamit sama Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui kabar berita dan keberadaannya.

5.-----

bahwa sejak bulan November 2016 Tergugat meninggalkan rumah dan selama itu Penggugat sudah tidak mengetahui lagi kabar serta tidak

Halaman 2 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



mengetahui alamatnya yang jelas dan pasti diwilayah Republik Indonesia.

6.-----

bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, antara lain menanyakan keberadaan Tergugat kepada Keluarga Tergugat juga kepada teman-teman dekat Tergugat mereka tidak mengetahui dengan keberadaan Tergugat.

7.-----

bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi; dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat.

8.-----

biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sigi segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer :

1.-----

Mengabulkan gugatan Penggugat.

2.-----

Menyatakan perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian.

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider:

- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, Penggugat mohon putusan yang seadil-adilnya.

Halaman 3 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap ke persidangan, sedangkan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut sebagaimana relaas panggilan yang dibacakan dalam persidangan tidak datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah.

Bahwa meskipun Tergugat tidak datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah, Majelis Hakim tetap memberikan nasihat kepada Penggugat agar tidak bercerai dan hidup rukun kembali dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pendiriannya.

Bahwa selanjutnya gugatan Penggugat dibacakan dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat.

Bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, mengajukan fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 071/36/II/2000 Tanggal 10 Januari 2016, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya (bukti P).

Bahwa Penggugat mengajukan pula satu orang saksi sebagai bernama Sutrisnawati binti Randakota, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Menengah Atas, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Desa Watatu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Sigi, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- bahwa saksi tidak ada hubungan keluarga dengan Penggugat dan Tergugat, selain tetangga.
- bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri, telah hidup rukun dan telah dikaruniai dua orang anak bernama Riski Ananda binti Efendi, Umur 16 tahun dan Tiarawati binti Efendi, umur 11 tahun.
- bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di terakhir di Desa Watatu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Sigi.
- bahwa benar Penggugat dan Tergugat tidak rukun terjadi perselisihan dan pertengkaran.
- bahwa saksi pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar pada tahun 2016.
- bahwa benar Tergugat menutupi Penghasilannya dan tidak memberitahukan kepada Penggugat.

Halaman 4 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



- bahwa benar Tergugat melakukan pemukulan jika terjadi pertengkaran.
- bahwa benar pada tahun 2016 Tergugat telah pergi meninggalkan kediaman bersama dan tidak diketahui alamat dan keberadaannya.
- Bahwa setelah Tergugat pergi dari rumah, saksi tidak pernah melihat Tergugat datang menafkahi Penggugat dan anaknya.
- bahwa saksi telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya itu.

Bahwa setelah mengajukan satu orang saksi, Penggugat menyatakan tidak sanggup lagi menghadirkan saksi maka Majelis Hakim karena jabatannya secara ex officio memerintahkan penggugat untuk melengkapi alat buktinya dengan sumpah supletoir (sumaph pelengkap) dan atas perintah Majelis Penggugat bersedia mengucapkan sumpah supletoir sehingga Majelis Hakim menjatuhkan Putusan Sela yang amarnya sebagai berikut:

1. Sebelum memutus pokok perkara memerintahkan Penggugat mengucapkan sumpah supletoir (sumpah pelengkap).
2. Menanggihkan biaya perkara hingga putusan akhir.

Bahwa setelah putusan sela tersebut selanjutnya Penggugat mengucapkan sumpah dengan lafadz sumpah sebagaimana dalam berita acara sidang.

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak ada lagi hal-hal yang akan diajukan dan memohon putusan.

Bahwa segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara sidang dianggap telah termuat dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Halaman 5 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



Menimbang bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri, telah hidup rukun dan telah dikaruniai dua orang anak bernama Riski Ananda binti Efendi, Umur 16 tahun dan Tiarawati binti Efendi, umur 11 tahun, tetapi karena Tergugat selalu tertutup masalah keuangan dan tidak pernah memberitahukan kepada Penggugat brapa penghasilannya, Tergugat mengancam memukul orang tua Penggugat, dan Tergugat pergi tanpa pamit sama Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui kabar berita dan keberadaannya, maka terjadilah perselisihan dan pertengkaran yang memuncak dan berujung pada perpisahan tempat tinggal kurang lebih sejak bulan November 2016 dan tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam rumah tangga.

Menimbang bahwa meskipun Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah sehingga tidak dapat didengar keterangannya, Penggugat tetap wajib membuktikan dalil-dalil gugatannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dalam perkara perceraian.

Menimbang dalil Penggugat bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 3 Februari 2000, harus dibuktikan dengan akta nikah atau alat bukti lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menimbang bahwa berdasarkan fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 071/36/II/2000 Tanggal 10 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya serta tidak terbantahkan kebenarannya (bukti P), terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri, menikah pada tanggal 3 Februari 2000.

Menimbang bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan rumah tangganya telah pecah (*marriage breakdown*) karena terjadi perselisihan dan pertengkaran dan kurang lebih sejak bulan November 2016 Tergugat yang meninggalkan rumah kediaman bersama, maka harus didengar keterangan saksi yang berasal dari keluarga atau orang-orang

Halaman 6 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil Penggugat tersebut.

Menimbang bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut, telah mengajukan tetangga sebagai saksi, bernama Sutrisnawati binti Randakota.

Menimbang bahwa dari keterangan Sutrisnawati binti Randakota di depan persidangan, ternyata pernah melihat secara langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar pada tahun 2016, bahwa benar Tergugat menutupi Penghasilannya dan tidak memberitahukan kepada Penggugat, bahwa benar Tergugat melakukan pemukulan jika terjadi pertengkaran dan bahwa benar pada tahun 2016 Tergugat telah pergi meninggalkan kediaman bersama dan tidak diketahui alamat dan keberadaannya.

Menimbang bahwa Penggugat di persidangan menyatakan tidak bisa lagi menghadirkan satu saksi lagi. Dengan demikian maka Penggugat hanya bisa menghadirkan satu saksi saja dan dinilai Majelis Hakim sebagai *unus testis nullus testis* (satu saksi bukanlah saksi) dan secara formil hanya bernilai sebagai bukti permulaan. Dan berdasarkan Pasal 1905 KUHPerdara bahwa *satu saksi tersebut dapat dipercaya bila ada bukti yang lain*.

Menimbang bahwa berdasarkan hal tersebut Majelis Hakim telah memerintahkan Penggugat untuk mengucapkan sumpah sebagai tambahan alat bukti satu saksi tersebut (sumpah supletoir). Inisiatif Majelis Hakim didasarkan oleh Pasal 182 R.Bg jo. Pasal 1941 KUHPerdara jo. Pasal 1941 angka (1) KUHPerdara. Secara formil sumpah tersebut diterima Majelis Hakim dengan pertimbangan sumpah tersebut diucapkan secara lisan oleh Penggugat.

Menimbang, bahwa disini majelis hakim mengetengahkan doktrin hukum dari Prof. Sudikno Mertokusumo dalam bukunya Hukum Acara Perdata Indonesia halaman 188, selanjutnya diambil sebagai pendapat Majelis Hakim, "*sumpah suppletoir atau pelengkap ialah sumpah yang diperintahkan oleh hakim karena jabatannya kepada salah satu pihak*

Halaman 7 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



untuk melengkapi pembuktian peristiwa yang menjadi sengketa sebagai dasar putusannya sehingga apabila ditambah dengan sumpah suppletioir pemeriksaan perkaranya menjadi selesai, misalnya apabila hanya ada seorang saksi saja".

Menimbang, bahwa sumpah suppletioir tersebut tidak berdiri sendiri melainkan sebagai tambahan atau pelengkap keterangan saksi yang sebelumnya telah dinilai Majelis Hakim. Dengan demikian terhadap alat bukti saksi ditambah dengan sumpah suppletioir tersebut, Majelis menilai Penggugat telah memenuhi pembuktian secara formil.

Menimbang bahwa secara materil sumpah suppletioir yang diucapkan oleh Penggugat berkaitan erat dengan pokok perkara yakni tentang perceraian dan penyebab perceraian karena pertengkaran dan perselisihan. Sumpah tersebut juga telah sejalan dan menguatkan bukti satu saksi.

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan saksi Sutrisnawati dan sumpah suppletioir ditemukan fakta hukum yang tidak terbantahkan kebenarannya bahwa Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran sejak tahun 2016 karena Tergugat menutupi Penghasilannya dan tidak memberitahukan kepada Penggugat, melakukan pemukulan jika terjadi pertengkaran, pada tahun 2016 telah pergi meninggalkan kediaman bersama dan tidak diketahui alamat dan keberadaannya.

Menimbang bahwa pertengkaran Penggugat dan Tergugat yang terus menerus sehingga membuat Tergugat meninggalkan Penggugat pada tahun 2016 dan tidak diketahui alamatnya membuktikan bahwa pertengkaran Penggugat dan Tergugat tidak biasa dan tidak lumrah dalam rumah tangga sehingga menimbulkan perpecahan rumah tangga.

Menimbang bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang menimbulkan perpecahan rumah tangga menurut pendapat Majelis Hakim, tidak hanya karena Tergugat selalu tertutup masalah keuangan dan tidak pernah memberitahukan kepada Penggugat brapa penghasilannya,

Halaman 8 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



Tergugat mengancam memukul orang tua Penggugat, dan Tergugat pergi tanpa pamit sama Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui kabar berita dan keberadaannya sebagaimana yang di dalilkan Penggugat dalam surat gugatannya, tetapi lebih dari pada itu bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada kecocokan, tidak ada saling pengertian, tidak lagi saling mencintai dan saling menyayangi serta hak dan kewajiban masing-masing tidak terlaksana dengan baik sehingga rumah tangga yang *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*, tidak dapat dipertahankan.

Menimbang bahwa perceraian akan berdampak buruk terhadap pasangan suami-istri dan terhadap anak mereka, tetapi perkawinan akan menimbulkan mudarat sehingga tidak berguna dipertahankan jika tidak lagi mewujudkan rumah tangga yang *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* sebagaimana halnya perkawinan Penggugat dan Tergugat dalam perkara ini.

Menimbang bahwa Penggugat dan Tergugat cukup lama berpisah tempat tinggal, tetapi dipastikan tidak akan hidup rukun kembali karena Penggugat di dalam persidangan terlihat sudah berteguh hati untuk bercerai, sedangkan Tergugat yang telah dipanggil secara patut, tidak datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah sehingga dianggap tidak akan membela hak dan kepentingannya termasuk tidak akan berusaha untuk hidup rukun kembali dengan Penggugat, maka perkawinan Penggugat dan tergugat lebih baik diakhiri dengan perceraian.

Menimbang bahwa fakta-fakta hukum sebagaimana telah diuraikan di atas sesuai dengan dalil fikih dalam Kitab *al-Ahwal al-Syakhisiyah*, halaman 41 yang berbunyi:

**إذا ادعت الزوجة اضرازا الزوج لا يستطاع معه دوام العشرة بين أمثا لهما
يجوز اها ان تطلب من لقاظ**

**التفريق بينها وبينه فان اثبت دعواها وعجز القاضى عن اصلاح بينهما طلق
عابها طلقه بائن**

Halaman 9 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



Apabila istri telah merasakan mudaratnya perkawinan dan tidak mampu lagi melanggengkan keharmonisan rumah tangganya,... dibolehkan mengajukan gugatan kepada hakim agar ia dengan suaminya diceraikan. Jika gugatannya dapat dibuktikan serta hakim tidak dapat mendamaikan, maka dijatuhkanlah talak suami kepadanya dengan talak ba'in.

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, bahwa dalil-dalil Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam dan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan tanpa alasan yang sah, maka gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan dengan verstek.

Menimbang bahwa dengan terpenuhinya alasan perceraian dan karena itu gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek, maka sesuai dengan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim menjatuhkan talak Tergugat (Efendi bin Syeh Hamid Almahdali) terhadap Penggugat (Wulan binti Nawawi) dengan talak satu *ba'in shughra*.

Menimbang bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memerhatikan pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di depan sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

Halaman 10 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



3. Menyatakan sahnya perkawinan antara Penggugat (Selvi binti Asrudin) dengan Tergugat (Arwan Bin mahmudin) yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2006 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sigi biromaru, kabupaten Sigi
4. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra dari Tergugat (Arwan Bin mahmudi) terhadap Penggugat (Selvi binti Asrudin.);
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Donggala untuk mengirimkan Salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanambulawa, Kabupaten Sigi dan kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
6. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 301.000,00 (Tiga Ratus Satu Ribu Rupiah)

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sigi pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 04 Ramadhan 1437 Hijriah oleh kami: Naharuddin, S.Ag. sebagai Ketua Majelis, Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H. dan Ruhana Faried, S.H.I.,M.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dibantu oleh M. Dasri S.H. sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

ttd

Amar Ma'ruf, S.Ag.,M.H.

Ketua Majelis,

ttd

Naharuddin, S.Ag

Hakim Anggota,

ttd

Halaman 11 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ruhana Faried, S.HI.,M.HI.

Panitera Pengganti,

ttd

M. Dasri S.H

Perincian biaya perkara:

1.	Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2.	ATK Perkara	: Rp 50.000,00
3.	Panggilan	: Rp426.000,00
4.	Redaksi	: Rp 5.000,00
5.	Meterai	: Rp 6.000,00
Jumlah		: Rp301.000,00

Halaman 12 dari 11 Halaman

Putusan Nomor 0003 /Pdt.G/2016/PA Dgl.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)